

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini membantu menggambarkan subjek atau kondisi subjek berdasarkan fakta, keadaan, dan fenomena yang terjadi selama penyelidikan dan dapat merespon sesuai dengan itu. Dengan metode ini akan menuturkan dan menafsirkan data yang berkaitan dengan situasi yang sedang terjadi dan dialami, sikap dan pandangan yang sedang menggejala, hubungan antar variabel, pertentangan dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi, perbedaan-perbedaan antar fakta, dan lain-lain. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan harapan peneliti lebih mudah beradaptasi dengan informan dan lingkungannya serta dapat menciptakan hubungan yang harmonis sehingga data yang diterima sesuai dengan realita yang ada. Dengan metode dan pendekatan ini, maka masalah yang telah dirumuskan akan terjawab sehingga akan tercapai tujuan yang diharapkan. Penelitian ini diarahkan pada interaksi sosial di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting, dikarenakan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai pengamat, membuat catatan, dan wawancara, alat bantu yang digunakan terkait dengan objek penelitian, antara lain: alat rekam seperti video, kamera, dan

sebagainya. Oleh karena itu, keberhasilan penelitian kualitatif terutama adalah kesiapan untuk mengumpulkan data yang diperlukan, memperoleh teori dan wawasan ke bidang yang diteliti, menafsirkan data yang ada, dan memasukkannya secara tak terpisahkan dari situasi aktual. Suatu bidang yang ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan untuk mempersiapkan diri.¹

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *human instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi terkait dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Teknik pengambilan subjek penelitian menggunakan Teknik *purposive sampling* dan *snowballing Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya dianggap tahu dengan apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan kita dalam menjelajahi objek/situasi sosial. *Snowballing sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet:IV ; Jakarta: Kencana, 2017), hlm.332.

² *Ibid.*, hlm. 306.

dan pasti akan mencari orang lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.³

Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas XI SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat
- b. Guru
- c. Warga
- d. Bersedia di wawancara

Pada penelitian ini yaitu 12 siswa kelas XI dan dua guru mata pelajaran, kelima belas siswa tersebut terdiri dari 3 siswa MIA¹, 3 siswa MIA², 3 siswa IIS¹, 3 siswa IIS² dan 3 siswa IIS³, tiga guru mata pelajaran, dan dua warga sekitar. jumlah sumber data penelitian yang berjumlah 17 orang didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya informan.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 24 Mei sampai dengan 24 Juni 2023.

2. Lokasi

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat. Yang berlokasi di desa Sukaraja kecamatan Taniwel Timur, Jalan Ki Hajar Dewantara.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 392.

E. Sumber Data

Data primer yaitu data utama yang berkaitan langsung dengan tema peneliti, yang datanya peneliti ambil dari beberapa elemen. Data primer pada penelitian terdiri dari observasi dan wawancara kepada informan atau subjek yaitu siswa dan guru.

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui pengumpulan maupun pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi, berupa penelaah terhadap data pribadi, resmi dan kelembagaan, referensi-referensi (literatur tulisan, laporan, foto, dan lain-lain). Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah faktor penunjang yang berhubungan dengan SMA Negeri 19 Seram Bagian Barat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

1. Wawancara.

Wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Informan diberi kebebasan mengemukakan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara langsung kepada pemuka-pemuka agama dan tokoh-tokoh masyarakat sebagai sumber data pokok.

2. Observasi.

Secara umum, observasi berarti pengamatan atau penglihatan. Observasi yang tepat, mencatat, dan memotret fenomena untuk mengamati, memahami, menemukan jawaban, dan memberikan bukti fenomena sosial-agama dalam bentuk tindakan, peristiwa, situasi, objek, dan simbol tertentu. Mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan berupa perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol-simbol tertentu, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Beberapa dokumentasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara, baik secara cetak manual maupun secara online melalui website.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang berhasil dihimpun belum tentu semuanya benar dan sesuai dengan fokus penelitian, boleh jadi masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data yang diperoleh benar benar valid. Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain:

- a. Memperpanjang masa observasi. Observasi yang telah dilakukan sebelumnya dianggap belum cukup untuk melakukan analisis dan pengambilan kesimpulan. Peneliti akan memperpanjang masa observasi dengan harapan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan akurat.

- b. Triangulasi. Peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan membandingkan data hasil observasi dan dokumentasi. Hal ini untuk menghindari kekeliruan dalam analisis data dan melihat lebih akurat hubungan antara berbagai data yang ada.
- c. Mengadakan member check. Tujuannya adalah agar subjek penelitian dapat memperbaiki kekeliruan ucapan dan pernyataannya atau dapat menambah informasi yang dianggap masih kurang tepat, dan juga untuk menyesuaikan data yang sudah ada dengan mengambil data akhir lagi sebagai penguat.

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dianalisis dan dikodekan. Memberikan topik spesifik tergantung pada masalah yang diselidiki.⁴ Teknik analisis data yang digunakan adalah:

- a. Reduksi data.

Peneliti mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumen yang ada, dipilah-pilah untuk mendapatkan data sesuai dengan rumusan masalah.

- b. Display (penyajian) data

Pada tahap ini peneliti memaparkan atau menyajikan hasil temuan data berupa ringkasan atau kesimpulan dari data yang telah direduksi sebelumnya.

- c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 330.

Merupakan aktivitas terakhir peneliti dalam analisis data adalah memverifikasi lalu menarik kesimpulan dari data penelitian yang diperoleh sebagai hasil dari kegiatan reduksi dan display data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan penelitian ini dilakukan dengan lima tahapan yaitu:

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap ini melihat masalah dan menyelidiki masalah lalu mencari judul yang relevan dengan apa yang akan diteliti, kemudian mencari berbagai data, sumber buku terkait penelitian, saran dan masukan dalam merangkai kata perkata sehingga dapat menghasilkan sebuah judul yang benar.

b. Tahap persiapan

Adapun tahap persiapan yang dilakukan peneliti yaitu, menyerahkan judul proposal kepada penasehat akademik, sekretaris prodi, ketua prodi pendidikan agama Islam. Kemudian menyusun proposal penelitian ini untuk diseminari nanti.

c. Tahap pelaksanaan

Pada fase implementasi ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data referensi yang diperlukan.

d. Tahap analisis data

Pada fase ini, peneliti mengedit semua data dan referensi yang dikumpulkan secara sistematis dan terperinci, mencari data dan referensi tambahan lainnya untuk melengkapi dan meningkatkan data. Hal ini

memungkinkan untuk memahami data dan menginformasikan hasilnya dengan jelas.

e. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian ini.